**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPLB A PRPCN kota Palembang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi Pembelajaran PAI pada aspek psikomotor untuk Anak Tunanetra di Sekolah Luar Biasa (SLB A) PRPCN Kota Palembang bahwa untuk siswa tunanetra strategi pembelajaran PAI pada aspek psikomotor yang dapat digunakan adalah strategi individual dan strategi kooperatif, seperti dengan cara menggunakan strategi modifikasi dari metode simulasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran bagi siswa tunanetra dan yang paling cepat mudah diterima oleh anak didik adalah strategi kooperatif yaitu kerjasama yang dilakukan oleh siswa secara saling membantu dengan menggunakan metode simulasi atau praktik langsung, dalam hal ini, yaitu
2. guru menerangkan materi yang diajarkan,
3. setelah itu guru dapat melakukan tanya jawab dengan murid sehingga murid lebih mampu untuk mengerti apa yang diajarkan.
4. Guru juga bisa langsung memperagakan kepada siswa atau memilih salah satu siswa untuk menjadi contoh bagi teman-temannya yang lain
5. guru mengarahkan posisi dan gerakan-gerakan sholat atau wudhu’ kepada salah satu siswa
6. kemudian siswa satu persatu maju kedepan untuk melakukan sentuhan langsung pada siswa yang telah ditunjuk untuk mengetahui posisi dan urutan gerakan-gerakan sholat.
7. Guru kembali melakukan tanya jawab dengan siswa.
8. Menyimpulkan pembelajaran
9. Efektifitas Strategi Pembelajaran PAI pada aspek psikomotor untuk Anak Tunanetra di Sekolah Luar Biasa (SLB A) PRPCN Kota Palembang yaitu dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan disenangi oleh siswa tunanetra adalah staregi yang membuat siswa tunanetra berperan aktif dalam pembelajaran seperti strategi individual dan strategi kooperatif. Strategi-strategi ini dapat dipahami dengan mudah oleh siswa tunanetra karena mereka bisa memperagakan contohnya secara konkrit dan mempraktekkan langsung.
10. Faktor yang mempengaruhi efektifitas strategi Pembelajaran PAI aspek psikomotor untuk Anak Tunanetra di Sekolah Luar Biasa (SLB A) PRPCN Kota Palembang
11. Faktor Pendukung, yang terdiri atas:
12. Faktor Internal yaitu : Motivasi dari diri siswa tunanetra itu sendiri.
13. Faktor Eksternal
14. Kesadaran pengajar atau guru tentang kewajiban seorang muslim, untuk meyampaikan ilmunya agar lebih bermanfaat.
15. Pengajar atau guru berfikir sudah sepantasnya bagi seorang muslim menyayangi saudaranya sesama muslim
16. Rasa tolong menolong sesama muslim sangat tinggi
17. Adanya respon serta perhatian yang positif dari peserta didik.
18. Menjadikan pengajar atau guru lebih bersyukur karena ada hal positif yang dapat diambil.
19. Terciptanya hubungan yang harmonis dan akrab antar guru dengan siswa, serta guru dengan orangtua siswa.
20. Faktor Penghambat, yang terdiri atas;
21. Faktor Internal yaitu : Faktor Fisiologis, dan Faktor Psikologis
22. Faktor Eksternal yaitu : Lingkungan sosial sekolah dan Lingkungan Non Sosial.
23. **Saran**

Setelah melakukan penelitian di SLB A PRPCN Kota Palembang, dalam rangka memberikan masukan berupa ide-ide yang berkenaan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek psikomotor bagi siswa tunanetra, ada beberapa saran dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu :

1. Kepala Sekolah SLB A PRPCN Kota Palembang

Sebelumnya kami sangat mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam yang telah ikhlas menerima dan memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian pada sekolah luar biasa PRPCN Kota Palembang, karena berkat dukungan dan izin dari bapak dan ibu guru di sekolah kami mampu menyelesaikan tugas akhir tesis yang telah kami buat ini, semoga Allah SWT. Memberikan kebaikan, nikmat dan barokah kepada kita semua, aamiin ya robbal ‘alamiin.

Sebagai kepala sekolah, hendaknya bisa lebih mengawasi setiap komponen-komponen yang ada disekolah baik dari tenaga pendidik yaitu guru, siswa sebagai anak didik, maupun karyawannya dengan memantau langsung secara berkala ketika kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan. Menganjurkan kepada setiap guru untuk lebih memaksimalkan kretifitas dalam mengajar dan memaksimalkan fasilitas yang ada disekolah ini belum ada atau kurang maksimal, maka tugas guru adalah bagaimana caranya supaya fasilitas yang belum ada tersebut menjadi tersedia di sedkolah ini, karena itu semua dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik dan berjalan dengan maksimal dan efektif.

1. Guru

Sebagai seorang pendidik, guru harus bisa mengetahui dan memahami karakteristik tiap siswanya. Maka hendaknya guru dapat memberikan strategi semenarik mungkin supaya anak didik kita lebih dapat menerima materi yang kita ajarkan degan baik dan bisa lebih mudah dimengerti. Misalnya dalam pembelajaran ibadah sholat separti dalam penelitian ini, hendaknya guru bisa menggunakan strategi yaitu metode demonstrasi yang bisa dimodifikasi untuk mengimplementasikannya.

1. Pemerintah

Khususnya pemerintah yang bersangkutan, hendaknya lebih bisa memberikan perhatian lebih kepada sekolah luar biasa yang ada di kota palembang ini dengan memperhatikan dan memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang belum ada di sekolah ini. Selain itu juga pemerintah bisa lebih memperhatikan perhatian yang lebih besar kepada pendidikan anak tunanetra berupa memberikan penyediaan al-qur’an iqra’ dalam bentuk braille, buku-buku agama dalam bentuk braille, kaset-kaset yang memuat materi tentang pelajaran pendidikan agama Islam, dengan harapan agar para siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran.

1. Orang tua

Untuk mencapai pendidikan dengan hasil yang baik, peran orang tuapun sangatlah penting untuk keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, hendaknya orangtua terus memberikan perhatian dan kasihsayangnya dengan semaksimalmungkin agar anaknya selalu dalam semangat tinggi untuk belajar.

1. Peneliti yang lain

Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan hasil penelitian ini lebih lanjut menggunakan referensi yang lebih lengkap sehingga mempunyai teori dan jangkauan yang lebih luas dan mendalam.